

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
DI DESA RENDANG  
BULAN JULI**



**OLEH :**

**NI NENGAH JULIANTI S.Pd.**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

### **Om Swastyastu**

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

**Om Santih Santih Santih Om**

**Rendang, 30 Juli 2024**  
**PAH NON PNS**

**Ni Nengah Julianti,S.Pd**



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 306 TAHUN 2019

TENTANG  
PENGANGKATAN BARU DAN PENGANGKATAN KEMBALI  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengisian dan penambahan formasi yang lowong di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk Tahun Anggaran 2020 perlu Mengangkat baru dan Mengangkat kembali yang namanya tersebut dibawah ini menjadi tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Mengangkat baru dan Mengangkat kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang APBN
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 1978
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 164 Tahun 1996 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 2008
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 516 Tahun 2003
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 148 Tahun 2014
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2020 tanggal 12 Nopember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **1 Januari 2020** Mengangkat kembali sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd  
Tempat/Tanggal Lahir : Rendang, 7 Juli 1986  
Nomor Reg : 18.05.19860707003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu STKIP Agama Hindu Amlapura  
Masa Kerja : 7 Tahun 0 bulan  
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem  
Wilayah Binaan : DA. Pedukuhan Ds. Rendang Kecamatan Rendang

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2020 tanggal 12 Nopember 2019

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022

KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.  
Atas Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



di Amlapura  
pada tanggal 10 Desember 2019  
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM

NI NENGHAH RUSTINI

Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email : [kahkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kahkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**SURAT TUGAS**

Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;  
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;  
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Tertampii

Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura  
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem

Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem  
 Nomor : B – 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
 Tanggal : 29 Desember 2023  
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

| NO | NAMA/<br>Nomor Register   | Tempat<br>Tanggal<br>Lahir              | PENDIDIKAN/<br>NO HP                         | ALAMAT  | Wilayah Binaan   |
|----|---|---|--|---|--|
| 1. | I Wayan Arta Nadi,<br>S.Pd. H<br>18.05.19871028003                        | Tegenan 28<br>Oktober 1987              | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>082236543174 | Br. Dinas<br>Tenggenan Ds.<br>Menanga Kec.<br>Rendang | DA.Tegenan<br>DA.Besakih<br>DA.Temukus<br>DA.Tukad Belah<br>DA.Tarib                 |
| 2. | Ni Nengah Julianti,<br>S.Pd<br>18.05.19860707002                          | Rendang 7<br>Juli 1986                  | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>085999313758 | Br. Dinas Muku<br>Kec. Rendang                        | DA.Menanga<br>DA.Padukuhan<br>DA.Buyan<br>DA.Segah<br>DA.Kubakal<br>DA.Alas Ngandang |
| 3. | Pande Gede<br>Ardibawa Oka<br>Putra, S.Pd.H,<br>M.Pd<br>18.05.19880323025 | Nongan, 23<br>Maret 1988                | S2 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>082247967652 | Br. Dinas Pande<br>Desa Nongan<br>Kec. Rendang        | DA.Pesaban<br>DA.Nongan<br>DA.Putung<br>DA.Geliang<br>DA,Pempatan                    |
| 4. | I Komang Permata,<br>S.Pd<br>18.05.19920928028                            | Rendang, 28<br>September<br>1992        | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>085858499525 | Jln. Raya Surya<br>Indah Rendang                      | DA.Rendang<br>DA.Waringin<br>DA.Pamuteran<br>DA.Teges<br>DA.Pule                     |
| 5. | I Komang Agus<br>Suriantara, S. Pd<br>18.05.19951210032                   | Wates<br>Tengah, 10<br>Desember<br>1995 | S1 Pendidikan<br>Agama Hindu<br>082247476929 | Banjar Dinas<br>Pateh, Desa<br>Duda Timur,<br>Selat   | DA.Batusesa<br>DA.Bukcabe<br>DA.Pejang<br>DA.Kesimpar<br>DA.Suwukan                  |

Ditetapkan di : Amlapura  
 Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

**RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/  
PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024 KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd

Wilayah Binaan: DA Segah,buyan,menanga,pedukuhan,kubakal,alsandang

| No | Hari/TGL                 | Rencana/Kegiatan      | Tujuan/Sasaran   | Bahan/Materi Sub Materi                         | Alokasi Waktu |
|----|--------------------------|-----------------------|--|---|---------------|
| 1  | Jumat, 19 Januari 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
| 2  | Selasa, 23 Januari 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
| 3  | Sabtu, 27 Januari 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
| 4  | Selasa, 30 Januari 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya siwaratri | Mengapa Siwaratri Malam Perenungan Dosa         | 3 jam         |
|    |                          |                       |  |   |               |
| 1  | Jumat, 2 Februari 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 2  | Rabu 7, Februari 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 3  | Senin, 12 Februari 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 4  | Kamis, 15 Februari 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna yadnya              | Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan            | 3 jam         |
| 5  | Jumat, 16 Februari 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
| 6  | Selasa, 20 Februari 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
| 7  | Rabu, 22 Februari 2023   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
| 8  | Jumat, 23 Februari 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Anak Suputra        | Mendidik, Anak Suputra Dalam Ajaran Agama Hindu | 3 jam         |
|    |                          |                       |  |   |               |

|   |                       |                       |  |  |       |
|---|-----------------------|-----------------------|--|--|-------|
|   |                       |                       |  |  |       |
| 1 | Sabtu , 2 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha  | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 2 | Selasa ,5Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha  | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 3 | Selasa 19 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha  | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 4 | Kamis,21 Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna panca sradha  | Mengapa Peningkatan Sradha Penting                             | 3 jam |
| 5 | Senin,25 Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
| 6 | Rabu, 27 Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
| 7 | Kamis,28 Maret 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
| 8 | Sabtu, 30 Maret 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Makanan Yang Layak Di haturkan Menurut Ajaran Agama Hindu | Kenapa Ngejot Saat Selesai Memasak itu Penting Bagi Umat Hindu | 3 jam |
|   |                       |                       |  |  |       |
| 1 | Rabu, 3 April 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha  | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 2 | Sabtu ,6 April 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha  | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 3 | Senin, 8April 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha  | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 4 | Sabtu ,13April 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Tri Kaya Parisudha  | Kenapa Tri Kaya Parisudha Itu Penting                          | 3 jam |
| 5 | Rabu ,17 April 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
| 6 | Jumat ,19 April 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
| 7 | Kamis, 25 April 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
| 8 | Senin , 29 April 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Kalpika Dan Karawista                                     | Makna Kalpika Dan Karawista                                    | 3 jam |
|   |                       |                       |  |  |       |
| 1 | Kamis, 2 Mei 2024     | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman Tentang Catur Paramita  | Mengapa catur Paramita Penting Adalam Ajaran Agama Hindu       | 3 jam |

|   |                         |                          |  |  |       |
|---|-------------------------|--------------------------|--|--|-------|
| 2 | Senin, 6 Mei 2024       | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman<br>Tentang Catur Paramita | Mengapa catur Paramita<br>Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 3 | Jumat, 10 Mei 2024      | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman<br>Tentang Catur Paramita | Mengapa catur Paramita<br>Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 4 | Kamis, 16 Mei<br>2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan Pemahaman<br>Tentang Catur Paramita | Mengapa catur Paramita<br>Penting Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 5 | Senin 20 Mei 2024       | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari    | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari   | 3 jam |
| 6 | Jumat 24 Mei<br>2024    | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari    | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari   | 3 jam |
| 7 | Selasa ,28 Mei<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari    | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari   | 3 jam |
| 8 | Kamis , 30 Mei<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Canang Sari    | Arti dan Pengertian<br>Canang Sari   | 3 jam |
|   |                         |                          |  |  |       |
| 1 | Senin , 3 Juni<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru     | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 2 | Kamis , 6 Juni<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru     | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 3 | Senin, 10 Juni<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru     | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 4 | Rabu, 12 Juni 2024      | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Guru     | Mengapa Guru Harus<br>Dihormati Dalam Ajaran<br>Agama Hindu  | 3 jam |
| 5 | Selasa, 18 Juni<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rena       | Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu | 3 jam |
| 6 | Jumat , 21 Juni<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rena       | Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu | 3 jam |
| 7 | Rabu , 26 Juni<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rena       | Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu | 3 jam |
| 8 | Sabtu ,29 Juni<br>2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Tri Rena       | Kenapa manusia Sejak<br>Lahir Memiliki Hutang<br>Dan Harus Di bayar<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu | 3 jam |

|   |                        |                          |   |                              |       |
|---|------------------------|--------------------------|---|------------------------------|-------|
| 1 | Selasa, 2 Juli<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Hari Raya Saraswati | Makna Hari Raya<br>Saraswati | 3 jam |
| 2 | Kamis. 11 Juli<br>2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Hari Raya Saraswati | Makna Hari Raya<br>Saraswati | 3 jam |

|   |                          |                       |   |  |       |
|---|--------------------------|-----------------------|---|--|-------|
| 3 | Senin, 15 Juli 2024      | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati                    | Makna Hari Raya Saraswati              | 3 jam |
| 4 | Kamis, 18 Juli 2024      | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati                    | Makna Hari Raya Saraswati              | 3 jam |
| 5 | Senin, 22 Juli 2024      | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi                         | Makna Hari Pagerwesi                   | 3 jam |
| 6 | Rabu, 24 Juli 2024       | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi                         | Makna Hari Pagerwesi                   | 3 jam |
| 7 | Jumat, 26 Juli 2024      | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi                         | Makna Hari Pagerwesi                   | 3 jam |
| 8 | Senin, 29 Juli 2024      | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Hari Pagerwesi                         | Makna Hari Pagerwesi                   | 3 jam |
|   |                          |                       |   |  |       |
| 1 | Senin, 5 Agustus 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh                      | Makna Hari Tumpek uduh                 | 3 jam |
| 2 | Kamis, 8 Agustus 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh                      | Makna Hari Tumpek uduh                 | 3 jam |
| 3 | Senin, 12 Agustus 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh                      | Makna Hari Tumpek uduh                 | 3 jam |
| 4 | Senin, 19 Agustus 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek uduh                      | Makna Hari Tumpek uduh                 | 3 jam |
| 5 | Rabu, 21 Agustus 2024    | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | 3 jam |
| 6 | Kamis, 24 Agustus 2023   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | 3 jam |
| 7 | Selasa, 27 Agustus 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | 3 jam |
| 8 | Jumat, 30 Agustus 2024   | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | Makna Bunga Dalam Persembahyangan      | 3 jam |
|   |                          |                       |   |  |       |
| 1 | Selasa, 3 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita                      | Makna Dharma Gita                      | 3 jam |
| 2 | Jumat, 6 September 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita                      | Makna Dharma Gita                      | 3 jam |
| 3 | Senin, 9 September 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita                      | Makna Dharma Gita                      | 3 jam |
| 4 | Kamis, 12 September 2024 | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Dharma Gita                      | Makna Dharma Gita                      | 3 jam |
| 5 | Rabu, 18 September 2024  | Bimbingan/ Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman tentang Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | Makna Etika Menurut Ajaran Agama Hindu | 3 jam |

|   |                             |                          |   |   |       |
|---|-----------------------------|--------------------------|---|---|-------|
| 6 | Jumat, 20<br>September 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Etika<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu                        | Makna Etika Menurut<br>Ajaran Agama Hindu                           | 3 jam |
| 7 | Jumat, 27<br>September 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Etika<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu                        | Makna Etika Menurut<br>Ajaran Agama Hindu                           | 3 jam |
| 8 | Senin, 30<br>September 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Etika<br>Menurut Ajaran Agama<br>Hindu                        | Makna Etika Menurut<br>Ajaran Agama Hindu                           | 3 jam |
|   |                             |                          |   |   |       |
| 1 | Selasa, 8 Oktober<br>2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Purusa Arta   | Makna Catur Purusa Artha  | 3 jam |
| 2 | Kamis, 10 Oktober<br>2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Purusa Arta   | Makna Catur Purusa Artha  | 3 jam |
| 3 | Senin, 14 Oktober<br>2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Purusa Arta   | Makna Catur Purusa Artha  | 3 jam |
| 4 | Rabu, 16 Oktober<br>2024    | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Purusa Arta   | Makna Catur Purusa Artha  | 3 jam |
| 5 | Selasa, 22 Oktober<br>2024  | Bimbingan/<br>Pcnyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Umbul -<br>Umbul  | Makna Umbul -Umbul  | 3 jam |
| 6 | Kamis, 24 Oktober<br>2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Umbul -<br>Umbul  | Makna Umbul -Umbul  | 3 jam |
| 7 | Senin, 28 Oktober<br>2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Umbul -<br>Umbul  | Makna Umbul -Umbul  | 3 jam |
| 8 | Rabu, 30 Oktober<br>2024    | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Makna Umbul -<br>Umbul  | Makna Umbul -Umbul  | 3 jam |
|   |                             |                          |   |   |       |
| 1 | Senin, 4<br>November 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Pendidikan Budi<br>Pekerti Dalam Membentuk<br>Sikap Dan Mental Anak | Pendidikan Budi Pekerti<br>Dalam Membentuk Sikap<br>Dan Mental Anak | 3 jam |
| 2 | Jumat, 8<br>November 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Pendidikan Budi<br>Pekerti Dalam Membentuk<br>Sikap Dan Mental Anak | Pendidikan Budi Pekerti<br>Dalam Membentuk Sikap<br>Dan Mental Anak | 3 jam |
| 3 | Senin, 11<br>Novmbr 2024    | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Pendidikan Budi<br>Pekerti Dalam Membentuk<br>Sikap Dan Mental Anak | Pendidikan Budi Pekerti<br>Dalam Membentuk Sikap<br>Dan Mental Anak | 3 jam |
| 4 | Rabu, 13<br>November 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Pendidikan Budi<br>Pekerti Dalam Membentuk<br>Sikap Dan Mental Anak | Pendidikan Budi Pekerti<br>Dalam Membentuk Sikap<br>Dan Mental Anak | 3 jam |
| 5 | Kamis, 21<br>November 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Gender Perspektif<br>Hindu  | Makna Sad Ripu Gender<br>Perspektif Hindu                           | 3 jam |
| 6 | Senin, 25<br>November 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Gender Perspektif<br>Hindu  | Makna Sad Ripu Gender<br>Perspektif Hindu                           | 3 jam |

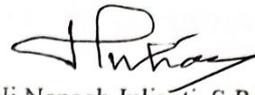
|   |                             |                          |  |   |       |
|---|-----------------------------|--------------------------|--|---|-------|
| 7 | Rabu,27<br>November 2024    | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Gender Perspektif<br>Hindu | Makna Sad Ripu Gender<br>Perspektif Hindu | 3 jam |
| 8 | Jumat, 29<br>November 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Gender Perspektif<br>Hindu | Makna Sad Ripu Gender<br>Perspektif Hindu | 3 jam |
|   |                             |                          |  |   |       |
| 1 | Rabu,4 Desember<br>2024     | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Asrama               | Makna catur Asrama                        | 3 jam |
| 2 | Jumat,6<br>Desember 2024    | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Asrama               | Makna catur Asrama                        | 3 jam |
| 3 | Rabu, 11<br>Desember 20234  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Asrama               | Makna catur Asrama                        | 3 jam |
| 4 | Kamis,13<br>Desember 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang makna Hari Tumpek<br>Uduh  | Materi Hari Tumpek Uduh                   | 3 jam |
| 5 | Rabu, 18<br>Desember 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang makna Hari Tumpek<br>Uduh  | Materi Hari Tumpek Uduh                   | 3 jam |
| 6 | Kamis, 19<br>Desember 2024  | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang makna Hari Tumpek<br>Uduh  | Materi Hari Tumpek Uduh                   | 3 jam |
| 7 | Selasa, 24<br>Desember 2024 | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Asrama               | Makna catur Asrama                        | 3 jam |
| 8 | Senin,30<br>Desember 2024   | Bimbingan/<br>Penyuluhan | Meningkatkan pemahaman<br>tentang Catur Asrama               | Makna catur Asrama                        | 3 jam |

Menyetujui coordinator Kec. Rendang

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Dr I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19741221 200901 1 004



Ni Nengah Julianti, S.Pd

I Wayan Budeyasa  
NIP.19940511 2023211010

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN : JULI TAHUN 2024**

- I. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd  
 II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan  
 III. Lokasi : D.A Pedukuhan,D.A Menanga.D.A Buyan  
 IV. Pelaksanaan Kegiatan :

| URAIAN KEGIATAN   | TEMPAT/HARI/TGL                               | TEMA                  | TUJUAN  | SASARAN         | WAKTU /PUKUL              | JUMLAH PESERTA |
|---|---|-----------------------|---|-----------------|---------------------------|----------------|
| Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Makna Galungan dan Kuningan | Wantilan Desa Adat Menanga Kamis, 4 Juli 2024 | Makna Tumpek Uye      | Pemberikan pemahaman mengenai Makna Tumpek Uye                            | Generasi Muda   | 09.00 s/d 10.00 wita      | 10 Orang       |
| Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Makna Galungan dan Kuningan | Desa Adat Buyan, hari Rabu 10 juli 2024       | Makna Tumpek Uye      | Pemberikan pemantapan mengenai Makna Galungan dan Kuningan                | Masyarakat Umum |                           | 15 Orang       |
| Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka peningktan pemahaman masyarakat mengenai Makna Galungan dan Kuningan  | Desa Ada Menanga, hari Jumat 12 Juli 2024     | Makna Tumpek Uye      | Pemberikan pemantapan mengenai Makna Galungan dan Kuningan.               | Generasi Muda   | 09.00 s/d 10.00 wita      | 10 Orang       |
| Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat mengenai makna Galungan dan Kuningan | Desa Adat Menanga, Hari senin 15 Juli 2024    | Galungan dan Kuningan | Memberikan penguatan terhadap generasi muda mengenai makna hari raya      | Generasi Muda   | 09.00 Wita s.d 15.00 Wita | 10 Orang       |
| Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai                            | Desa Adat Pedukuhan ,rabu 17 Juli 2024        | Tumpek Uye            | Memberikan pengutan terhadap warga binaan yang ada di Desa Adat Pedukuhan | Generasi Muda   | 11.00 s/d 12.00 Wita      | -10 Orang      |

|  |   |                                      |   |                              |                           |          |
|--|---|--------------------------------------|---|------------------------------|---------------------------|----------|
| Makna Tumpek Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka Meningkatkan Pemahaman umat Mengenai Makna tumpek uye | Desa Adat Rendang, Kamis 18 Juli 2024                         | Tumpek Uye                           | Memberikan penguatan terhadap warga binaan                                  | Generasi Muda                | 15.00 s/d 17.00 Wita      | 15 Orang |
| Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek uye        | Desa Adat Kubakal, Jumat 19 Juli 2024                         | Tumpek Uye                           | Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kubakal tentang Makna Tumpek Uye     | Masyarakat Desa Adat Kubakal | 09.00 wita s.d 10.00 wita | 10 Orang |
| Bimbingan/ Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye       | Desa adat Buyan, Rabu 24 Juli 2024                            | Makna Tumpek Uye                     | Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Buyan, tentang Makna Tumpek Uye | Desa Adat Buyan              | 08.00 s/d 11.00 Wita      | 10 Orang |
| Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai Makna Tumpek Uye        | Dadia dalem taruk, br dinas menanga kawan, Senin 29 Juli 2024 | Dadia Dalem Taruk Desa Adat ,Menanga | Meningkatkan pemahaman umat mengenai Makna Tumpek Uye                       | DadiaDalem Taruk pulesari    | 13.00 s/d 14.00 wita      | 10 Orang |

## V. EVALUASI

### Makna Hari Raya Tumpek Uye

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
  - Masyarakat sedikit datang karena masih bekerja
  - Sedikit yang bisa mengikuti karena terkendala masalah ekonomi

## V. Evaluasi

### Makna Panca Sradha

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
  - Masyarakat sedikit datang karena masih kendala situasi Covid-19
  - Sedikit yang bias mengikuti karena berbasis daring
  - Ganguan Sinyal
  - Peserta Tidak memiliki paket Internet
- c. Solusi :
  - Setiap kegiatan mengutamakan Protokol Kesehatan Secara Ketat
  - Mengoptimalkan peserta yang ada
  - memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
  - Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

## VI. Penutup

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Menvetui coordinator Kec. Rendang

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Dr. I Gusti Neurah Ananiava, S.Ag, M.Pd



Ni Nengah Julianti, S.Pd

I Wayan Budeyasa  
NIP.19940511 2023211010

# MATERI KEGIATAN PENYULUHAN

## Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan

### 1. Pengertian Umum dan Mitologi Galungan dan Kuningan.

Hari raya Galungan adalah salah satu bentuk dari pelaksanaan *dewa yajna*. Hari raya Galungan adalah hari raya keagamaan yang berdasar pada *wuku*, yang datangnya setiap 210 hari atau enam bulan sekali dan jatuh pada hari Rabu/*Budha Kliwon Dungulan*. Kata Galungan berasal dari kata "*Galunggang*" yang berarti tertancapnya sebuah panah. Kata panah memiliki maksud "*manah*" atau hati sanubari. Dengan demikian tertancapnya sebuah panah mengandung maksud tercapainya titik tujuan akhir atau menuju kecemerlangan atau *dharma*. Menurut *Lontar Medang Kemulan* disebutkan bahwa kata Galungan berasal dari kata "*Ga*" dan "*Lungan*". "*Gal*" yang berarti tunggal dan "*Lungan*" berarti pergi yang dalam bahasa Bali disebut melampah atau berperilaku. Ini terkait dengan perginya *Sri Aji Jayakesunu* dari kerajaan untuk melakukan tapa di tengah hutan dengan tidak dikawal oleh satu orang pun.

Menurut lontar *Purana Bali Dwipa*, Galungan pertama kali dirayakan pada hari *Purnama Kapat, Budha Kliwon Dungulan*, tahun Saka 804 atau tahun 882 Masehi. Dalam Lontar ini disebutkan :

*"Punang act Galungan ika ngawit, Bu, Ka, Dungulan sasih kacatur, tanggal 15, isaka 804. Bangun indria Buwana ikang Bali rajya".*

Artinya:

Perayaan (upacara) Hari Raya Galungan itu pertama-tama adalah pada hari Rabu Kliwon, (Wuku) Dungulan sasih kapat tanggal 15, tahun 804 Saka. Keadaan Pulau Bali bagaikan *Indra loka*.

Sejak itu Galungan terus dirayakan oleh umat Hindu di Bali secara meriah. Setelah Galungan ini dirayakan kurang lebih selama tiga abad, tiba-tiba entah apa dasar pertimbangannya pada tahun 1103 Saka perayaan hari raya itu dihentikan. Itu terjadi ketika Raja Sri Ekajaya memegang tampuk pemerintahan. Galungan juga belum dirayakan ketika tampuk pemerintahan dipegang *Raja Sri Dhanadi*. Selama Galungan tidak dirayakan, konon musibah datang tak henti-henti. Umur para pejabat kerajaan konon menjadi relatif lebih pendek. Ketika *Sri Dhanadi* mangkat dan digantikan Raja *Sri Jayakasunu* pada tahun 1126 Saka, barulah Galungan dirayakan kembali, setelah sempat terlupakan kurang lebih selama 23 tahun. Keterangan ini bisa dilihat pada *lontar Sri Jayakasunu*. Dalam lontar tersebut diceritakan bahwa Raja *Sri Jayakasunu* merasa heran mengapa raja dan pejabat-pejabat raja sebelumnya selalu berumur pendek. Untuk mengetahui penyebabnya, *Raja Sri Jayakasunu* mengadakan *tapa brata* dan *samadhi* di Bali yang terkenal dengan istilah *Dewa Sraya* artinya mendekati diri pada Dewa. *Dewa Sraya* itu dilakukan di Pura Dalem Puri, tak jauh dari Pura Besakih. Karena kesungguhannya melakukan *tapa brata*, *Raja Sri Jayakasunu* mendapatkan pawisik atau "bisikan religius" dari *Dewi Durgha*, sakti dari *Dewa Siwa*. Dalam pawisik itu *Dewi Durgha* menjelaskan kepada raja bahwa leluhurnya selalu berumur pendek karena tidak lagi

merayakan Galungan. Karena itu *Dewi Durgha* meminta kepada Raja *Sri Jayakasunu* supaya kembali merayakan Galungan setiap *Rabu Kliwon Dungulan* sesuai dengan tradisi yang pernah berlaku. Di samping itu disarankan pula supaya seluruh umat Hindu memasang *penjor* pada hari *Penampahan Galungan* (sehari sebelum Galungan). Disebutkan pula, inti pokok perayaan hari Penampahan Galungan adalah melaksanakan *byakala* yaitu upacara yang bertujuan untuk melepaskan kekuatan negatif (*Buta Kala*) dari diri manusia dan lingkungannya. Semenjak Raja *Sri Jayakasunu* mendapatkan bisikan religius itu, Galungan dirayakan lagi dengan hikmat dan meriah oleh umat Hindu di Bali.

Secara Mitologi Hari Raya Galungan juga diuraikan dalam *lontar Usana Bali* yang menceritakan bahwa perayaan Galungan adalah suatu peringatan atas kemenangan *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu* dalam pertempurannya melawan *Ki Mayadenawa*, dengan kemenangan dipihak *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu*. Untuk mengenang kematian *Ki Mayadenawa* akibat peperangan tersebut, maka pada hari itu diperingatilah dengan perayaan hari raya Galungan. Dalam hal ini kata Galungan berasal dari urat kata "*Gal*" dan "*Lung*" berasal dari kata penggal atau *punggel* (bahasa Bali). Kata "*Lung*" yang berarti patah atau pisah. Kata "*Lungan*" (kata benda) yang berarti patahan-patahan. Kemudian hari ini populer disebut dengan hari raya Galungan yang hahekatnya bertujuan untuk memperingati kematian *Ki Mayadenawa* di *Tukad Yeh Petanu* (sungai Yeh Petanu) di daerah pejung sekarang. *Ki Mayadenawa* bisa dibunuh setelah *Bhatara Indra* berhasil memenggal dan *Bhatara Wisnu* berhasil memotong-motong tubuh *Ki Mayadenawa*. Kemenangan ini diperingati dalam hari raya Galungan yang melambangkan hari kemenangan *dharma* melawan *adharma*.

Kuningan berasal dari kata "*Kauningan*". Hal itu didapat ketika masyarakat memenangkan musuh yang ada dalam tubuh yang disebut dengan dasa indria. Kuningan intinya memuja Tuhan dalam keheningan. Dalam keheningan itu diharapkan muncul *div* atau sinar suci Tuhan. Selain panah, dalam Kuningan juga dipasang *endongan* yang merupakan simbol perbekelan (logistik) dalam perang. Sedangkan dalam konteks keberagamaan, *endongan* tersebut bermakna bekal dalam mengarungi kehidupan seterusnya. Bekal itu tiada lain adalah karma atau hasil dari perbuatan, apakah ia *Subha Karma* (perbuatan baik) atau *Asubha Karma* (perbuatan buruk).jadi hanya karma diri sendirilah sebagai bekal untuk menuntun menuju perjalanan selanjutnya. Selain *endongan* dalam Kuningan juga dipasang *tamiang* yang merupakan perlambang perisai diri. Untuk menjaga serangan musuh maka diperlukan perisai. Yang dimaksud adalah pengendalian diri dan pelajaran agama yang dianggap sebagai benteng terhadap diri.

## 2. Rangkaian Pelaksanaan Upacara Hari Raya Galungan.

Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan yang dimulai dari tahap persiapan sampai pada akhir upacara Galungan yaitu mulai dari *tumpek wariga* (*saniscara keliwon wariga*) sampai berakhir pada *pegat wakan* (*budha keliwon pahang*). Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan secara umum dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Upacara penyongsong hari raya Galungan yang terdiri dari: *tumpek wariga*, *soma paing warigadean*, *sugian pagenten*, *sugian jawa* (*sugimanek*) dan *sugian bali*.

2. Upacara-upacara Galungan yang terdiri dari: *hari penyekeban galungan, hari Penyajaan galungan, hari Penampahan Galungan, Puncak Hari Raya Galungan, hari paridan guru dan ulihan galungan.*
3. Upacara penyongsong Kuningan dan hari raya Kuningan yang terdiri dari: *budha paing kuningan, penampahan kuningan dan hari raya kuningan*
4. Upacara akhir galungan yaitu *pegat wakan* atau *pegat warah.*

Adapun rangkaian upacara yang meliputi nama upacara, jatuhnya hari serta upakarnya dalam pelaksanaan Hari Raya Galungan diantaranya :

1. *Tumpek wariga* atau *tumpek uduh*, jatuh pada *saniscara keliwon wariga*, aktivitas ritualnya yaitu mengadakan upacara keselamatan terhadap tumbuh-tumbuhan, semoga subur dan berbuah lebat. Upakarnya : *tumpeng agung, sesayut, pengambyan, peras, penyeneng, dapetan dan bubuh, pengresikan, sasap, cendiga, gantung-gantungan, segehan cacah putih, manca warna dan tetabuhan;*
2. *Soma paing warigadean*, jatuh pada *soma paing warigadean* diperingati sebagai *Puja wali Bhatara Brahma*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan *aci* di Paibon atau di Sanggah Kemulan untuk memohon keselamatan. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala dan patra;*
3. *Sugian pangenten*, jatuh pada *buda pon sungsang*, pada saat ini mulai melaksanakan aktivitas *ngelawang* dan mulai melakukan pengendalian diri (*nguncal balung*). Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala dan patra;*
4. *Sugian jawa (sugimanek)*, jatuh pada *wraspati wage sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Agung*, tempat-tempat suci, perumahan dan lain-lain yang dilakukan secara *sekala* dan *niskala*. Upakarnya: *Pengresikan, canang burat wangi lenge wangi, tirta, dupa*, dilengkapi *ajuman* dan *daksina*, dan penyucian secara umum memakai *parerebuhan;*
5. *Sugian bali*, jatuh pada *sukra kliwon sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Alit* atau penyucian diri dengan melaksanakan *penglukatan* dan sembahyang sesuai dengan hari-hari *kliwon* lainnya. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, disesuaikan dengan *desa, kala dan patra;*
6. *Penyekeban galungan*, jatuh pada *redite paing dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian dan meningkatkan pengendalian diri karena pada saat ini hari turunnya *Sang Hyang Tiga Wisesa*. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala dan patra;*.
7. *Penyajaan galungan*, jatuh pada *soma pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan *yoga semadhi* sebagai bukti kesungguhan dalam melaksanakan galungan dan meningkatkan pengendalian diri. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala dan patra;*
8. *Penampahan galungan*, jatuh pada *anggara wage dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan pemotongan hewan korban untuk persiapan hari raya galungan sebagai simbol telah ditaklukkannya *Sang Hyang Kala Tiga*. Upakarnya: (1) untuk di pekarangan rumah dan lebuherupa : *segehan agung* dan *nasi cacah berwarna putih 5 tanding, merah 9 tanding, hitam 4 tanding dan kuning 7 tanding* diisi *olahan daging babi berisi urab-urab putih, merah* yang dilengkapi dengan *canang genten, canang biasa, tirta / toya anyar, dupa dan tetabuhan;*

- (2) untuk anggota keluarga dan senjata berupa: *byakala, prayascita* dan *sesayut peminyak kala*; (3) *penjor*.
9. Hari raya *Galungan*, jatuh pada *buda keliwon dungulan*, yang merupakan puncak dari upacara galungan yaitu peringatan atas kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Dengan melakukan persembahyangan tanda syukur atas rahmat-Nya serta untuk keselamatan alam semesta. Upakaranya: (1) untuk *pelinggih-pelinggih* utama berupa ; *tumpeng penyajian, tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman, canang mereka, pesucian* dan *canang burat wangi lenge wangi* dan lain-lain sesuai dengan *desa, kala, patra*; (2) untuk di *Peparuman* atau *Piyasan* berupa: *sesayut pengambeian, peras penyeneng, dapetan, jerimpen, gebogan, pajegan, pesucian* dan perlengkapan lainnya berupa: *cecepan* atau kendi berisi air, *penastan* atau mangkuk berisi air suci, *dupa/asep, tetabuhan* serta *tigasan*; (3) untuk *pelinggih-pelinggih* kecil berupa : *tumpeng penyaja, banten pekideh, ajuman canang meraka, pengeresikan* dan *canang genten* lengkap dengan *tirta / air suci, dupa / asep* dan *tetabuhan*; (4) unuk kamar-kamar atau *pelangkiran* berupa ; *tumpeng penyajian, banten pekidih, canang meraka* dan *ajuman*; (5) untuk *sarwa prani* dan alat-alat yang dianggap membantu berupa : *canang penyajian, canang merakadan* yang kainnya yang disesuaikan dengan *desa, kala, patra*; (6) kehadiran *Sang Hyang Galungan* berupa : *tumpeng penyajian, tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman canang meraka, pengresikan, canang burat wangi lenge wangi, gebogan, pajegan, penyeneng, tumpeng* agak besar 2 buah dilengkapi dengan tandingan *tigasan, cecepan, penastan, tetabuhan, pasepan, dupa, toya anyar* disertai dengan *banten pakoleman/pengadangan*; (7) untuk di *lebu* berupa : *tumpeng penyajian, canang meraka, tirta / toya anyar tetabuhan* dan *asep*;
  10. *Pamaridan guru*, jatuh pada hari *saniscara pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan pembersihan diri serta mohon *Tirta Gocara* kepada pendeta dan dilanjutkan dengan *nyurud sisa yajna* untuk dimakan bersama-sama. Upakaranya: menghaturkan *ketipat banjotan* atau *ketipat kelan dampulan, canang meraka, wangi-wangi* dan *tirta penyucian*;
  11. *Ulihan galungan*, jatuh pada *redite wage kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan suguhan berupa oleh-oleh dihadapan Dewa dan *Pitara* kerana pada saat ini beliau kembali ke alamnya. Oleh-oleh itu berupa: *rempah-rempah urutan*, beras dan lain-lain. Upakaranya: *ketupat, canang raka, wangi-wangian* dan *Tirta Gocara* serta suguhan berupa: *rempah-rempah urutan*, beras dan sebagainya;
  12. *Pemacekan agung*, jatuh pada *soma keliwon kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan upacara pada sore hari di muka pekarangan rumah yang ditujukan dihadapan *Sang Hyang Bhuta Galungan* dan para pengikutnya, agar kembali ke asalnya. Dan juga sebagai tonggak batas antara permulaan dan berakhirnya kegiatan galungan (30 hari ke muka dan 30 hari ke belakang), mulai dari *tumpek wariga* sampai pada *buda keliwon pahang*. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
  13. *Budha paing kuningan* jatuh pada hari *budha paing kuningan* aktivitas ritualnya yaitu melakukan persembahan *aci* di *Paibon*, yang dihaturkan dihadapan *Bhatara Wisnu*. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
  14. *Penampahan kuningan*, jatuh pada *sukra wage kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan persiapan-persiapan untuk menyongsong hari kuningan dengan

membuat banten dan sarana-sarana lainnya, serta melakukan pengendalian diri dan melenyapkan pikiran-pikiran kotor. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;

15. Hari raya *kuningan*, jatuh pada hari *saniscara keliwon kuningan*, merupakan akhir dari pelaksanaan hari raya galungan. Pada saat ini merupakan tahap akhir melakukan *tapa brata* yang berkaitan dengan perayaan galungan. Upakaranya: (1) upacara yang dipersembahkan kepada Para Dewata berupa: *canang pawirta* dan *wangi-wangian*; (2) Upacara yang dipersembahkan dihadapan *Sang Hyang Tunggal* berupa: *sesayut dirgayusa, panyeneng* dan *tetebus*; (3) upacara yang dipersembahkan untuk menyertai pembakaran sisa *yajna* pada hari galungan dan kuningan berupa: *ajuman pasucian* dan *tadah pawitra*;
16. *Pegat wakan* atau *pegat warah* jatuh pada *buda keliwon pahang*, merupakan turunnya Dewa dan *Pitara* untuk melaksanakan *pesucian* dan *mukti sesajen-sesajen*, kemudian kembali kahyangan dan memberikan kesejahteraan, kedamaian serta *kedirgayusan*. Upacara ini hendaknya dilakukan sebelum tengah hari. Upakaranya: (1) untuk *Pelinggih* utama berupa: *tebong, selanggi, canang meraka, endong, cendiga tamiang, kolek*; (2) untuk di *Pengaruman* berupa: *tebong, canang meraka, endong, cendiga, tamiang, kolek* dilengkapi dengan *gebogan* yang disesuaikan dengan *desa, kala, patra*; (3) untuk kamar-kamar / *pelangkiran* berupa: *selanggi, canang meraka* yang disesuaikan dengan *desa, kala, dan patra*; (4) dihadapan para *Leluhur* berupa: *selanggi, canang meraka* yang disesuaikan dengan *desa, kala, dan patra*; (5) untuk anggota keluarga berupa: *tebong, sesayut, prayascita, panyeneng* dan *reruntutan* lainnya yang disesuaikan *desa, kala dan patra*; (6) untuk *sarwa prani* dan peralatan yang berupa: *selanggi dan canang genten*.

### 3. Jenis-jenis Hari Raya Galungan.

Meskipun Galungan itu disebut "*Rerahinan Gumi*" artinya semua umat wajib melaksanakan, ada pula perbedaan dalam hal perayaannya. Berdasarkan sumber-sumber kepustakaan *lontar* dan tradisi yang telah berjalan dari abad ke abad telah dikenal adanya tiga jenis Galungan yaitu: *Galungan Biasa* (tanpa ada embel-embel), *Galungan Nadi* dan *Galungan Nara Mangsa*. Yang dimaksud dari ketiga galungan tersebut yaitu :

1. *Galungan Biasa*, adalah hari raya yang wajib dilakukan oleh umat Hindu untuk merayakan kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Berdasarkan keterangan *lontar Sundarigama* disebutkan "*Buda Kliwon Dungulan ngaran Galungan.*" Artinya, Galungan itu dirayakan setiap Rabu Kliwon wuku Dungulan. Jadi Galungan itu dirayakan, setiap 210 hari karena yang dipakai dasar menghitung Galungan adalah *Panca Wara, Sapta Wara* dan *Wuku*. Kalau *Panca Waranya Kliwon, Sapta Waranya Rabu*, dan *wukunya Dungulan*, saat bertemunya ketiga hal itu disebut Hari Raya Galungan.
2. *Galungan Nadi*, yaitu Galungan yang pertama dirayakan oleh umat Hindu di Bali berdasarkan *lontar Purana Bali Dwipa* adalah Galungan Nadi yaitu Galungan yang jatuh pada *sasih Kapat (Kartika)* tanggal 15 (purnama) tahun 804 Saka (882 Masehi) atau pada bulan Oktober. Disebutkan dalam *lontar* itu, bahwa pulau Bali saat dirayakan Galungan pertama itu bagaikan *Indra Loka*. Ini menandakan betapa meriahnya perayaan Galungan pada waktu itu. Perbedaannya dengan Galungan biasa adalah dari segi besarnya upacara dan kemeriahannya. Memang merupakan suatu tradisi di kalangan umat Hindu bahwa kalau upacara agama yang digelar bertepatan dengan bulan purnama maka mereka akan melakukan upacara lebih semarak. Misalnya upacara *ngotonin* atau upacara hari kelahiran

berdasarkan wuku, kalau bertepatan dengan purnama mereka melakukan dengan upacara yang lebih utama dan lebih meriah. Disamping karena ada keyakinan bahwa hari Purnama itu adalah hari yang diberkahi oleh *Sanghyang Ketu* yaitu Dewa kecemerlangan. *Ketu* artinya terang (lawan katanya adalah *Rau* yang artinya gelap). Karena itu Galungan, yang bertepatan dengan bulan purnama disebut Galungan Nadi. Galungan Nadi ini datangnya amat jarang yaitu kurang lebih setiap 10 tahun sekali.

3. *Galungan Nara Mangsa*, galungan ini jatuh bertepatan dengan tilem sasih Kapitu atau sasih Kesanga. Dalam *lontar Sundarigama* disebutkan sebagai berikut :

*"Yan Galungan nuju sasih Kapitu, Tilem Galungan, mwang sasih kesanga, rah 9, tenggek 9, Galungan Nara Mangsa ngaran"*.

Artinya:

Bila wuku Dungulan bertepatan dengan *sasih Kapitu, Tilem Galungannya* dan bila bertepatan dengan *sasih Kesanga rah 9, tenggek 9, Galungan Nara Mangsa namanya*.

Dalam *lontar Sanghyang Aji Swamandala* ada menyebutkan hal yang hampir sama sebagai berikut :

*"Nihan Bhatara ring Dalem pamalan dina ring wong Bali, poma haywa lali elingakna. Yan tekoning sasih Kapitu, anemu wuku Dungulan mwang tilem ring Galungan ika, tan wenang ngegalung wong Baline, Kala Rau ngaranya yon mengkana. Tan kawasa mabanten tumpeng. Mwah yan anemu sasih Kesanga, rah 9 tenggek 9, tunggal kalawan sasih Kapitu, sigug ya mengaba gering ngaran. Wenang mecaru wong Baline pabanten caru ika, nasi cacahan maoran keladi, yan tan anuhut ring Bhatara ring Dalem yanya manurung, moga ta sira kapereg denira balagakabah "*

Artinya:

Inilah petunjuk *Bhatara* di Pura Dalem (tentang) kotornya hari (hari buruk) bagi manusia, semoga tidak lupa, ingatlah. Bila tiba sasih Kapitu bertepatan dengan *wuku Dungulan* dan *Tilem*, pada hari Galungan itu, tidak boleh merayakan Galungan, *Kala Rau* namanya, bila demikian tidak dibenarkan menghaturkan sesajen yang berisi tumpeng. Dan bila bertepatan dengan *sasih Kasanga rah 9, tenggek 9* sama artinya dengan *sasih kapitu*. Tidak baik itu, membawa penyakit adanya. Seyogyanya orang mengadakan upacara *caru* yaitu *sesajen caru*, itu *nasi cacahan* dicampur *ubi keladi*. Bila tidak mengikuti petunjuk *Bhatara* di Pura Dalam (maksudnya bila melanggar) kalian akan diserbu oleh *Balagadabah*. Demikianlah dua sumber pustaka lontar yang berbahasa Jawa Kuna menjelaskan tentang Galungan *Nara Mangsa*. Dalam *lontar Sundarigama* disebutkan bahwa pada hari *Galungan Nara Mangsa* disebutkan "*Dewa Mauneb bhuta turun*" yang artinya, Dewa tertutup (tapi) *Bhutakala* yang hadir. Ini berarti Galungan *Nara Mangsa* itu adalah Galungan raksasa, pemakan daging manusia. Oleh karena itu pada hari *Galungan Nara Mangsa* tidak dilangsungkan upacara Galungan sebagaimana mestinya terutama tidak menghaturkan sesajen "*tumpeng Galungan*". Pada *Galungan Nara Mangsa* justru umat dianjurkan menghaturkan *caru*, berupa *nasi cacahan* bercampur *keladi*.

mengingatkan kita agar dengan jiwa yang cerah mengikuti siklus lahir, hidup dan mati itu. Jiwa yang cerah dalam perayaan Galungan itu dalam *lontar Sundarigama* memuat ajaran bahwa dengan "*patitis ikang jnana sandhi galang apadang maryakena byaparaning idep*" yang dapat diartikan ketika hari raya Galungan dengan sarana bhakti yang dipersembahkan kepada *Hyang Widhi* umat Hindu diajarkan untuk memusatkan pikiran (*patitis ikang jnana sandhi*) kepada-Nya, agar mendapat *galang apadang* (pencerahan pikiran) sinar kesucian dan jalan kebenaran untuk menapak hidup dengan jalan kedamaian. Melalui pemusatan pikiran yang benar, ketenangan dan kedamaian akan dapat diraih. Orang yang demikian disebut mampu menghapus noda-noda pikiran (*maryakena byaparaning idep*), maka lenyaplah segala pikiran yang berkaitan dengan derita manusia sehingga dengan demikian akan muncul kesucian dan kebaikan manusia dalam perilakunya. Jalan nyata untuk menuju kondisi itu tiada lain dengan mengubah kebiasaan berkata fitnah ke kebiasaan berkata kasih, mulanya sering berbohong berubah menjadi jujur. Mabuk-mabukan, berjudi, mencuri dan kebiasaan-kebiasaan buruk lainnya mestinya dapat dihentikan dan dirubah menjadi perbuatan positif dan bermanfaat. Setelah seseorang merayakan, memahami dan melaksanakan makna Galungan dengan tulus diharapkan perilakunya berubah menjadi penuh kasih sayang.

Walaupun manusia ingin mengubah perilakunya ke arah lebih baik namun masih banyak yang kebingungan mencari jalan menuju kedamaian. Sebenarnya kebingungan itu dapat diatasi bila manusia mampu memaknai Galungan sebagai media spiritual yang senantiasa mengandung nilai kesadaran dan kemenangan manusia dalam pergulatan hidup untuk mengendalikan keinginan di dunia. Sesungguhnya, kemenangan dan pencerahan hidup dapat diraih bila seseorang telah menjalankan *dharma* (kebenaran) itu sendiri.

Sementara dalam hari raya Kuningan berbagai simbol perang mewarnai perayaan tersebut seperti sampian *tamiang*. Simbol itu dimaknai sebagai pertahanan diri yang ampuh adalah moral dan etika serta ilmu pengetahuan. Dengan memiliki pertahanan seperti itu umat diharapkan mampu menghadapi kegelapan, kebodohan dan musuh-musuh yang ada dalam diri, maupun tekanan eksternal yang ingin merusak nilai kesucian, umat diharapkan dapat mencapai *jagathita*. Demikian juga dalam hari raya Kuningan bentuk ekspresi budaya masyarakat didominasi warna kuning. Perayaan Kuningan mengambil waktu pagi hari, ketika matahari mulai terbit. Memang pancaran kesucian atau situasi keheningan didapat pada waktu tersebut. Pada saat itu dipasang hiasan ter atau panah (senjata) panah itu sesungguhnya simbol ketajaman pikiran (manah) atau tingkat kualitas pikiran. Kata kunci dalam kuningan adalah *suddha jnana* atau kesucian pikiran. Orang yang memiliki tingkat *suddha jnana* akan menemukan *siddha* (keberhasilan) yang disebut *siddhi*. Dengan demikian umat tak akan memiliki *berantha jnana* atau pikiran kotor atau diselimuti kebingungan. Kuningan merupakan perayaan kemenangan sebagai anugerah Tuhan. Kemenangan itu dilukiskan sebagai keadaan yang aman dan sejahtera (*raksanam daanam*).

**GERAKAN 5M INTRUKSI MENTRI AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Kegiatan Konsultasi perorangan di wilayah binaan*



*Konsultasi perorangan terkait dengan upacara manusia yadnya di wilayah binaan*



*Kegiatan Penyuluhan di wilayah binaan*



*Kegiatan Penyuluhan di wilayah binaan*



*Kegiatan Penyuluhan pada kaum muda di wilayah binaan*



*Penyuluhan di SDN 1 Menanga pada Pasraman Remaja di wilayah Kec. Rendang*





AMLAPURA 808 13 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- 592 Tahun 2023
  - B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023

Tentang Perjajian Kontrak Kerja

- A. II. Petugas
- Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

III. Hari/Tgl

a. Berangkat : 10.00 WITA

b. Kembali : 12.00 WITA

V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/ Tema : Tumpak Ute

VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang

IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi

X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Kadesa Desa Adat

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang





Ni Nengah Julianti, S.Pd

Karangasem WITA



INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlahpesertaseharusnya : 20 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 6 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Kamis, 24 Juli 2014 Di Menanga.....Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
BendesaDesaAdat



I Komang Winarka

Rendang ,  
PenyuluhaAgam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Kamis, 1 Juli 2010 Di Menanga..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat



Ikomaning Winarka

Rendang,  
Penyuluha Agam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU**

**I. DATA PENYULUH**

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

**II. EVALUASI PESERTA**

1. Jumlahpesertasarusnya : 20 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 6 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

**III. EVALUASI WAKTU**

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

**IV. EVALUASI METODE**

Metode yang digunakan sudah tepat

**V. EVALUASI MATERI**

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

**VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI**

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

**VII. HASIL EVALUASI**

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Kamis 21 Juli 2021 Di Menanga..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
BendesaDesaAdat



Ikomaning Winarta

Rendang ,  
PenyuluhaAgam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- III. Hari/Tgl :  
IV. Waktu
- a. Berangkat : 15.00 WITA
  - b. Kembali : 17.00 WITA
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : TUMPEK UPE
- VIII. Jumlah Peserta : 12 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat



Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd

I. DATA PENYULUH

1. Nama
2. No. Register
3. Wilayah Binaan:

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

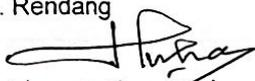
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 10 Juli - 2024 Di Berang Dengan menyasar kaum remaja Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Rendang,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

  
Ni Nengah Julianti

HARI/TGL : Rabu 10-Juli-2024

TEMPAT : Perdag

| NO | NAMA                    | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------------|--------|--------------|
| 1  | NI Made sadi            | Buluan |              |
| 2  | I Wayan Ardika          | Perdag |              |
| 3  | NI Wayan Misi           | -      |              |
| 4  | NI MADE MERTA           | -      |              |
| 5  | NI Made Adi             | -      |              |
| 6  | I Ketut Daging-         | -      |              |
| 7  | I WAYAN WARSA           | -      |              |
| 8  | Jemara                  | -      |              |
| 9  | I WARSA dorek           | -      |              |
| 10 | MADE MUDANA             | -      |              |
| 11 | NI KAREP Ari Kusnawanti | -      |              |
| 12 | I wayan wardana         | -      |              |
| 13 | Nikomang Ayu Smith      | -      |              |
| 14 |                         |        |              |
| 15 |                         |        |              |
| 16 |                         |        |              |
| 17 |                         |        |              |
| 18 |                         |        |              |
| 19 |                         |        |              |
| 20 |                         |        |              |



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

### EVALUASI PESERTA

1. Jumlahpesertascharusnya : 20 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

### I. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### V. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### I. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### II. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat 12 Juli 2024 Di Kubakal..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendahara Desa Adat



Wawan surma

Rendang,  
Penyuluha Agam Hindu Non PNS  
Kec. Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 09.00 WITA
  - b. Kembali : 11.00 WITA
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Salungar dan Kuningan*
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah 15 orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat



I Waran Suarna

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



## INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

### II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 5 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

### III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

### IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

### V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

### VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

### VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Senin 15 Juli 2024 Di Menanga..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendahara Desa Adat



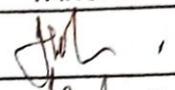
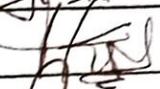
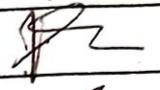
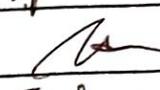
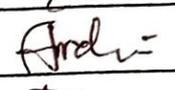
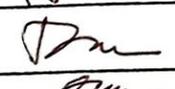
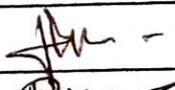
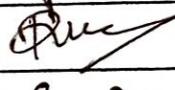
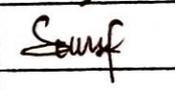
Kusnan Sudarna

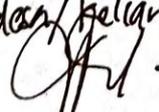
Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.



Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Senin 15-Juli-2024  
 TEMPAT : Merangin

| NO | NAMA                   | ALAMAT             | TANDA TANGAN  |
|----|------------------------|--------------------|---|
| 1  | I. Komang Sudiarso     | BK Merangin Kawar  |    |
| 2  | I GUSTI NGURAH RAKA    | "                  |    |
| 3  | I Ketut Kawan          | KR Uluwatu Karang  |    |
| 4  | I Mangku Suha          | - - -              |    |
| 5  | I Komang Budi          | BK Merangin Kawar  |    |
| 6  | I Irena Mulianda       | - - -              |    |
| 7  | I MADE ARDIKI          | BK Merangin Karang |    |
| 8  | I MADE RAU             | - - -              |    |
| 9  | I Made Suparta         | BK Merangin Kawar  |   |
| 10 | I Wayan Suparmika      | - - -              |  |
| 11 | I Ketut Pisan          | BK - - -           |  |
| 12 | I Ketut Pasek Suriasta | BK Merangin Kawar  |  |
| 13 |                        |                    |   |
| 14 |                        |                    |   |
| 15 |                        |                    |   |
| 16 |                        |                    |   |
| 17 |                        |                    |   |
| 18 |                        |                    |   |
| 19 |                        |                    |   |
| 20 |                        |                    |   |

Mengetahui  
 Penyelenggara  
 Bando Kelian Desa Abat Merangin  
  
DRS. WAYAN NARTA

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

- Dasar
- a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang
- II. Hari/Tgl
- V. Waktu
- a. Berangkat : 10.00 wka
  - b. Kembali : 11.00 wka
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema :
- VIII. Jumlah Peserta : Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendahara Desa Adat



I Wayan Juarna

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**I. DATA PENYULUH**

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

**II. EVALUASI PESERTA**

1. Jumlah pesertasarusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 5 Orang

**III. EVALUASI WAKTU**

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

**IV. EVALUASI METODE**

Metode yang digunakan sudah tepat

**V. EVALUASI MATERI**

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

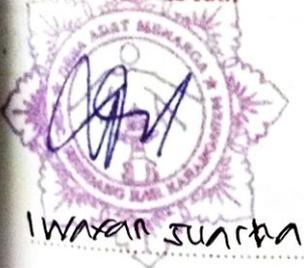
**VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI**

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

**VII. HASIL EVALUASI**

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 17 Juli 2024 Di Menanga Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
 Bendesa Desa Adat



I Wayan Suntha

Rendang,  
 Penyuluha Agam Hindu Non PNS  
 Kec. Rendang.

*Ni Nengah Julianti*

Ni Nengah Julianti, S.Pd

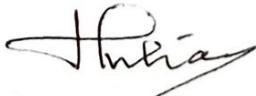
RII/TGL  
MPAT

: Rabu 17 Juli 2024  
: Meranga

| NO | NAMA              | ALAMAT  | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|---------|--------------|
| 1  | 1 wayan sutesa    | Meranga | [Signature]  |
| 2  | Ni wayan srihari  | -       | [Signature]  |
| 3  | 1 Komang Muhastra | -       | [Signature]  |
| 4  | Ni wayan puspa    | -       | [Signature]  |
| 5  | Ni Ketut Armini   | -       | [Signature]  |
| 6  | 1 wayan papet     | -       | [Signature]  |
| 7  | Ni Kadek Dwita    | -       | [Signature]  |
| 8  | 1 Kadek Wirana    | -       | [Signature]  |
| 9  | 1 Ketut Mudana    | -       | [Signature]  |
| 10 | 1 Putu Bede       | -       |              |
| 11 |                   |         |              |
| 12 |                   |         |              |
| 13 |                   |         |              |
| 14 |                   |         |              |
| 15 |                   |         |              |
| 16 |                   |         |              |
| 17 |                   |         |              |
| 18 |                   |         |              |
| 19 |                   |         |              |
| 20 |                   |         |              |

Mengetahui  
Penyelenggara  
  
DR. IKAWAN ANJASTA

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
Ni Nengah Julianti



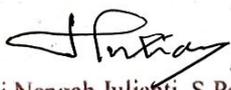
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
 AGAMA HINDU**

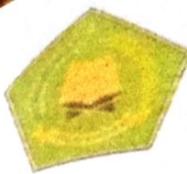
- I. Dasar
  - a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
 Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
  - a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
 Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
  - a. Berangkat : 10.00 wita
  - b. Kembali : 11.00 wita
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
 Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Tumpek Ura
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
 sejumlah 15 orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
 tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
 dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui  
 Bendesa Desa Adat

Amlapura,  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
 Kec. Rendang

  
 ISTI NUR HARTAWAN  


  
 Ni Nengah Julianti, S.Pd



INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

- 1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- 2. No. Register : 18.05.19860707002
- 3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

- 1. Jumlahpesertaseharusnya : 20 Orang
- 2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
- 3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 18 Juli 2024 Di Buyan Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
BendesadesaAdat

Rendang ,  
PenyuluhaAgam Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.



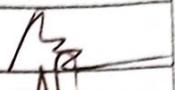
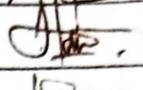
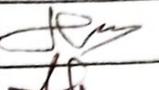
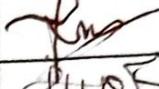
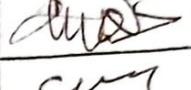
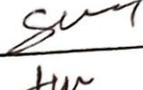
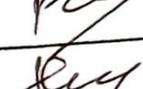
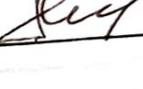
EST NEURAH HARAWAN

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL  
TEMPAT

: KAMIS - 18 - JULI - 2024

: BUXAN

| NO | NAMA                           | ALAMAT             | TANDA TANGAN  |
|----|--------------------------------|--------------------|---|
| 1  | I GUSTI NEURAH MADE MUDAHIA    | BR BUXAN           |    |
| 2  | I GUSTI NEURAH ANEKA WIBISANA  | BR. BUXAN          |    |
| 3  | I GUSTI NEUR ARYA SEMARA JAYA. | BR. BUXAN          |    |
| 4  | I GUSTI NEURAH ARDIKA.         | BR. Menanga Kangin |    |
| 5  | I WAYAN WARSA.                 | BR. BUXAN          |    |
| 6  | I WAYAN DAPET                  | BR. BUXAN          |    |
| 7  | I GUSTI NEURAH                 | BR. BUXAN          |    |
| 8  | I WAYAN GURA TASA              | BR. BUXAN          |    |
| 9  | I KADEK DASTI                  | BR. BUXAN          |   |
| 10 | I WAYAN WARSANA                | BR. BUXAN          |  |
| 11 |                                |                    |   |
| 12 |                                |                    |   |
| 13 |                                |                    |   |
| 14 |                                |                    |   |
| 15 |                                |                    |   |
| 16 |                                |                    |   |
| 17 |                                |                    |   |
| 18 |                                |                    |   |
| 19 |                                |                    |   |
| 20 |                                |                    |   |



( I Gusti Agung Artaawan )



AMLAPURA 808 13 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN  
 AGAMA HINDU

- I. Dasar
  - a. 592 Tahun 2023
  - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
  - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
  - a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
  - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
  - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
  - a. Berangkat : 12.00 wita
  - b. Kembali : 13.00 wita
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : TUMPAK UYE
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui  
 Bendesa Desa Adat



Wawan Sumantra

Amlapura,  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
 Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 AGAMA HINDU**

**I. DATA PENYULUH**

- 1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- 2. No. Register : 18.05.19860707002
- 3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

**II. EVALUASI PESERTA**

- 1. Jumlahpesertasarusnya : 20 Orang
- 2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
- 3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : 5 Orang

**III. EVALUASI WAKTU**

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

**IV. EVALUASI METODE**

Metode yang digunakan sudah tepat

**V. EVALUASI MATERI**

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

**VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI**

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

**VII. HASIL EVALUASI**

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat 19 Juli 2024 Di Menanga..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
 Bendesa Desa Adat



I Wayan Suaraka

Rendang ,  
 Penyuluha Agam Hindu Non PNS  
 Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL  
TEMPAT

: Jumat 19 Juli - 2024  
: Menanga

| NO | NAMA                   | ALAMAT            | TANDA TANGAN |
|----|------------------------|-------------------|--------------|
| 1  | I. Komang Sudiarso     | BR Menanga Kawar  | [Signature]  |
| 2  | I. GUSTI NGURAH RAKA   | "                 | [Signature]  |
| 3  | I Ketut Kesaw          | BR. Menanga Kawar | [Signature]  |
| 4  | I. Mangku Suhr         | - - -             | [Signature]  |
| 5  | I Komang Budi          | BR. menanga Kawar | [Signature]  |
| 6  | I. Irena Mulianda      | - - -             | [Signature]  |
| 7  | I MADE ARDIKI          | BR. menanga Kawar | [Signature]  |
| 8  | I MADE Rauli           | - - -             | [Signature]  |
| 9  | I. Irena Suparta       | BR. Menanga Kawar | [Signature]  |
| 10 | I. Uman Suparmika      | - - -             | [Signature]  |
| 11 | I Ketut Pisan          | BR. - - -         | [Signature]  |
| 12 | I Ketut PASEK SURIASTA | BR. Menanga Kawar | [Signature]  |
| 13 |                        |                   |              |
| 14 |                        |                   |              |
| 15 |                        |                   |              |
| 16 |                        |                   |              |
| 17 |                        |                   |              |
| 18 |                        |                   |              |
| 19 |                        |                   |              |
| 20 |                        |                   |              |

Mengetahui  
Penyelenggara

Bandan / Kelian Desa Adat Menanga

[Signature]

DNS. IRIYAN NARTA

I. Dasar

- a. 592 Tahun 2023
- b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
Tentang Perjajian Kontrak Kerja

A. II. Petugas

- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
- c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

III. Hari/Tgl  
IV. Waktu

- a. Berangkat : 09.00 wita
- b. Kembali : 10.00 wita

V. Lokasi Yang Dituju

: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

VI. Tujuan

: Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

VII. Topik/ Tema

: TUMPERK UYE

VIII. Jumlah Peserta

: 15 Orang

IX. Hasil Yang Dicapai

: Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta  
sejumlah orang dengan materi

X. Penutup

: Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat  
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu  
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui



Iwara Suarta

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

- 1. Nama
- 2. No. Register
- 3. Wilayah Binaan

: Ni Nengah Julianti, S.Pd  
: 18.05.19860707002  
: DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal  
Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

- 1. Jumlah pesertanya
- 2. Jumlah peserta yang hadir
- 3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir

: 20 Orang  
: 15 Orang  
: 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Rabu 24 Juli 2014 Di Menanga..... Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendahara Desa Adat



Iwan Suartha

Rendang,  
Penyuluha Agama Hindu Non PNS  
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd

ARU TGL  
IMPAT

Buku des Juli 2024  
Memangan

| NO | NAMA              | ALAMAT   | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|----------|--------------|
| 1  | I Wayan Suteba    | Memangan | [Signature]  |
| 2  | Ni Wayan Sriwati  | -        | [Signature]  |
| 3  | I Komang Mubastri | -        | [Signature]  |
| 4  | Ni Wayan Puspa    | -        | [Signature]  |
| 5  | Ni Ketut Armini   | -        | [Signature]  |
| 6  | I Wayan Papet     | -        | [Signature]  |
| 7  | Ni Kadek Dwita    | -        | [Signature]  |
| 8  | I Kadek Widiana   | -        | [Signature]  |
| 9  | I Ketut Mudam     | -        | [Signature]  |
| 10 | I Putu Bede       | -        |              |
| 11 |                   |          |              |
| 12 |                   |          |              |
| 13 |                   |          |              |
| 14 |                   |          |              |
| 15 |                   |          |              |
| 16 |                   |          |              |
| 17 |                   |          |              |
| 18 |                   |          |              |
| 19 |                   |          |              |
| 20 |                   |          |              |

Mengetahui  
Penyelenggara  
[Signature]  
Des - I Wayan Suteba

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
[Signature]  
Ni Nengah Juliani

## PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing Desa Adat Pedukuhan Data potensi wilayah dari masing-masing desa adat ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakata, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa Adat.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa adat sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap seperti tua yang baik dan benar.

### 3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.